



**KOMODIFIKASI BUDAYA DALAM EKONOMI
LOKAL: BUNGA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
PASAR BANDUNGAN, KAB. SEMARANG, JAWA
TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun oleh:

Charine Zerlina Putri Tungga

NIM. 13040222140123

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Charine Zerlina Putri Tungga

NIM : 13040222140123

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul
“KOMODIFIKASI BUDAYA DALAM EKONOMI LOKAL : BUNGA
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA PASAR BANDUNGAN, KAB.

SEMARANG, JAWA TENGAH” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri.
Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun
keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan
sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya
ilmiah.

Semarang,

Yang Menyatakan,



Charine Zerlina Putri Tungga

NIM. 13040222140123

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

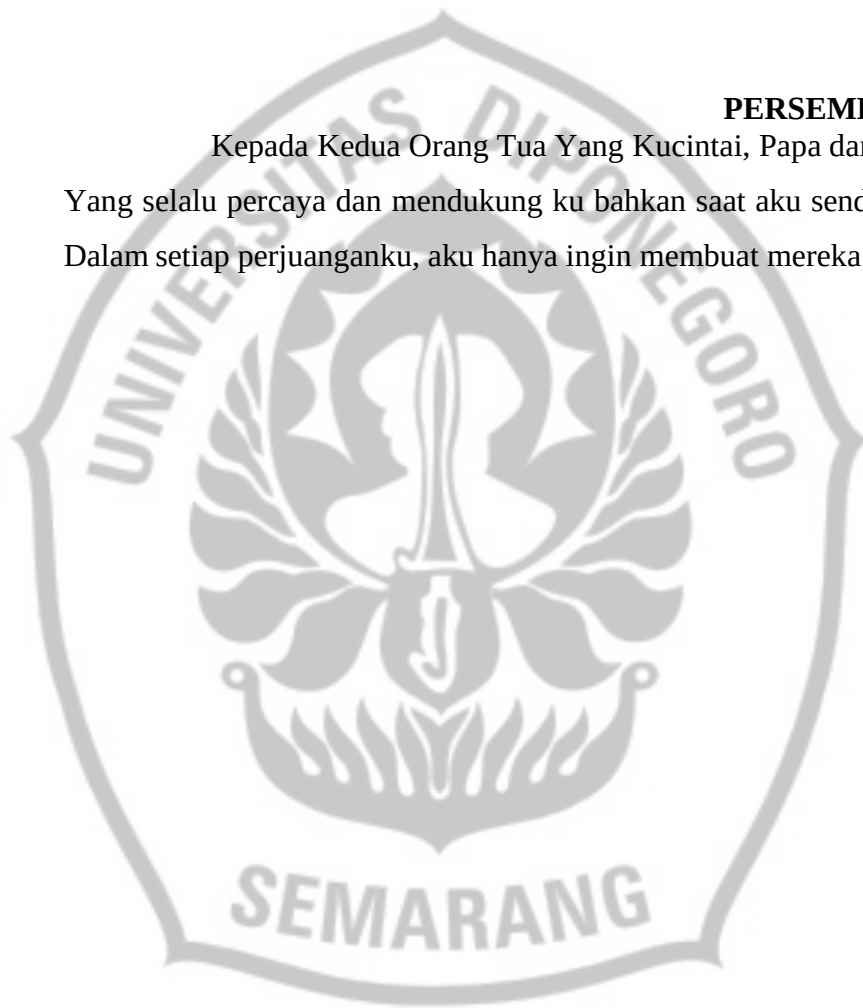
MOTTO

*“Commit your works to the Lord,
and your plans will be established.”*

Proverbs 16:3

PERSEMBAHAN

Kepada Kedua Orang Tua Yang Kucintai, Papa dan Mama.
Yang selalu percaya dan mendukung ku bahkan saat aku sendiri ragu.
Dalam setiap perjuanganku, aku hanya ingin membuat mereka bangga.



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Komodifikasi Budaya dalam Ekonomi Lokal: Bunga Sebagai Daya Tarik Wisata Pasar Bandungan, Kab. Semarang, Jawa Tengah” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 April 2026

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Tari Purwanti, S.Ant., M.A.

NIP. 199311242024062004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KOMODIFIKASI BUDAYA DALAM EKONOMI LOKAL: BUNGA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA PASAR BANDUNGAN, KAB. SEMARANG, JAWA TENGAH” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : 11 Juni 2026

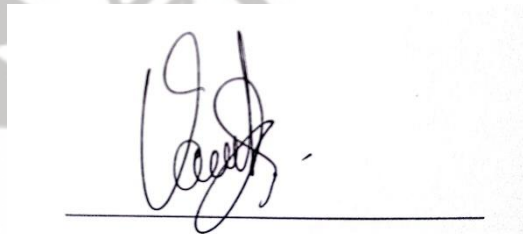
Pukul : 11.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Vania Pramudita Hanjani S.Sos., M.Si.

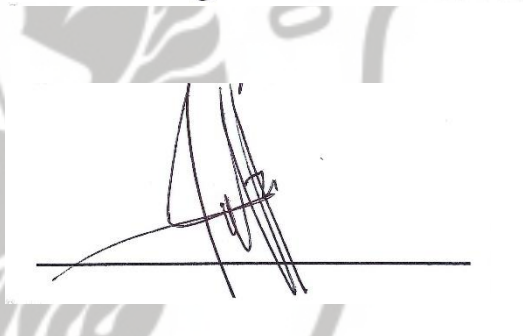
NPPU H.7. 199509262022112001



Anggota I,

Tari Purwanti, S.Ant., M.A.

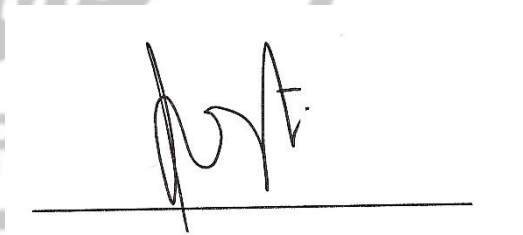
NIP 199311242024062004



Anggota II,

Rahayuwati, S.Sos., M.Si.

NIP 199311242024062004



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komodifikasi Budaya dalam Ekonomi Lokal: Bunga Sebagai Daya Tarik Wisata Pasar Bandungan, Kab. Semarang, Jawa Tengah” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat ke dalam proses penyusunan skripsi ini:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Terima kasih atas segala limpahan ilmu yang sudah diberikan kepada penulis selama mengampu masa perkuliahan.
3. Tari Purwanti, S.Ant., M.A. selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih telah meluangkan waktu, arahan, serta dukungan yang diberikan untuk membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga segala ilmu yang telah diberikan dibalas dengan kebaikan yang selalu menyertai.
4. Bapak & Ibu dosen, sekaligus para tenaga pendidik Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya yang telah melimpahkan segala ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama mengikuti masa perkuliahan.
5. Para informan dalam penelitian ini yang telah bersedia untuk penulis ajak berdiskusi dan membagikan pengalamannya. Pak Bowo dan Pak Endro. Terima kasih sudah menerima penulis dengan hangat. Semoga segala semangat dan perjuangan kalian tetap terus berlanjut dan semakin membara.
6. Orang Tua yang penulis cintai, Papa dan Mama. Terima kasih atas segala dukungan baik moral dan material sehingga penulis dapat menempuh segala rintangan yang menghadang. Terima kasih sudah menjadi garda terdepan untuk memanjatkan doa dan harapan untuk penulis. Terima kasih sudah selalu bersabar menunggu penulis pulang dari setiap perjalanan panjang yang penulis tempuh selama ini. Semoga kesehatan, kesukacitaan, dan rezeki selalu senantiasa mengalir di kehidupan kalian sehingga dapat selalu menemani penulis hingga waktu yang sangat lama.
7. Helga Amanda Putri Tungga, selaku kakak dari penulis. Terima kasih untuk selalu melimpahkan doa dan dukungannya kepada penulis hingga dapat menyaksikan penulis sampai di titik ini.
8. Zahra dan Dinda selaku sepupu dari penulis yang senantiasa kebersamaan penulis disaat suka maupun duka hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Keluarga besar penulis yang penulis cintai. Terima kasih untuk selalu melimpahkan doa dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Para Anggota “Ngengong” Felisha, Salsha, Aqila, Ninda, Shanika, Myeshia, Adila. Terima kasih telah kebersamai penulis di seluruh fase hidup baik suka maupun duka selama kurang lebih empat tahun ini. Terima kasih atas segala dukungan yang selalu dipanjatkan untuk penulis. Semoga hari-hari kalian selalu diisi dengan kebaikan dan kebahagiaan, di manapun kalian berada.
11. Untuk Para Anggota “Wualach” Salsha, Ayya, Myeshia. Terima kasih sudah hadir pada kehidupan perkuliahan yang penulis jalani. Terima kasih untuk seluruh tawa dan dukungan yang selalu dihadirkan untuk penulis selama kurang lebih empat tahun ini. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu menyertai kalian.
12. Valerie, Novi, Windy, Judith, Raffaela, Petranita, Valerine dan “Bernadette”. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis selama kurang lebih delapan tahun. Terima kasih atas dukungan dan kebahagiaan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat mencapai titik ini. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian.
13. Difenia, Amel, dan Gisel. Terima kasih telah selalu membawa dukungan dan kebahagiaan bagi penulis selama kurang lebih sebelas tahun. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu dilimpahkan kepada kalian.
14. Keluarga Besar Antropologi Sosial 2022. Terima kasih telah kebersamai penulis di seluruh fase hidup baik suka maupun duka selama kurang lebih empat tahun ini. Semoga hari-hari kalian selalu diisi dengan kebaikan dan kebahagiaan, di manapun kalian berada.
15. Felisha, Aqila, Ghina, Cinta, Nisrina, Kevin dan Kelompok 1 KKN TIM 92. Terima kasih telah mengisi hari-hari penulis selama KKN dan dukungan yang selalu diberikan hingga saat ini. Semoga kenangan dan hubungan kita tidak akan pernah terputus.
16. Terakhir untuk diri sendiri yang telah bertahan, berproses, dan tidak menyerah di tengah berbagai tantangan. Tidak mudah melewati setiap tahap, mulai dari kebingungan, rasa lelah, hingga keraguan yang sempat hadir. Namun, tetap memilih untuk melangkah dan menyelesaikan apa yang telah di mulai.

ABSTRAK

Fenomena komodifikasi budaya menjadi salah satu isu penting dalam kajian antropologi modern, terutama dalam melihat bagaimana suatu objek budaya mengalami perubahan makna dalam konteks ekonomi dan pariwisata. Bunga tidak hanya memiliki nilai estetika dan simbolik sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, tetapi mereka juga dapat berubah menjadi barang yang bernilai secara ekonomi. Pasar Bandungan di Kabupaten Semarang, misalnya, menjadi salah satu tempat sosial yang menunjukkan dinamika ini. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses komodifikasi budaya bunga dan peranannya sebagai daya tarik wisata dalam mendorong ekonomi lokal di Pasar Bandungan. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari petani, pedagang, dan tokoh masyarakat. Dengan analisis menggunakan teori Makna Budaya Benda milik Arjun Appadurai, menunjukkan bahwa bunga di Pasar Bandungan bukan hanya barang dagangan tetapi juga simbol budaya yang terus berubah seiring dengan komodifikasi. Bunga adalah daya tarik pariwisata yang menggabungkan elemen estetika, budaya, dan ekonomi. Proses ini membantu masyarakat lokal, terutama petani dan pedagang bunga, menghasilkan lebih banyak uang dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis pariwisata. Namun, makna simbolik bunga dapat diubah oleh komodifikasi ke arah nilai ekonomi.

Kata Kunci: Komodifikasi Budaya, Bunga, Pariwisata Lokal, Ekonomi, Makna

ABSTRACT

The phenomenon of cultural commodification has become a key issue in contemporary anthropological studies, particularly in examining how a cultural object undergoes a shift in meaning within the contexts of the economy and tourism. Flowers not only possess aesthetic and symbolic value as part of community life, but they can also transform into economically valuable commodities. The Bandungan Market in Semarang Regency, for example, serves as a social space illustrating this dynamic. Using qualitative methods, this study aims to analyze the process of the cultural commodification of flowers and their role as a tourist attraction in driving the local economy at the Bandungan Market. This study collected data through interviews, observations, and documentation from farmers, traders, and community leaders. Analysis using Arjun Appadurai's Theory of the Cultural Significance of Objects reveals that flowers at Bandungan Market are not merely commodities but also cultural symbols that continue to evolve alongside commodification. Flowers serve as a tourism attraction that integrates aesthetic, cultural, and economic elements. This process helps the local community, particularly flower farmers and vendors, generate more income and drives tourism-based economic growth. However, the symbolic meaning of flowers can be altered by commodification toward economic value.

Keywords: Cultural Commodification, Flowers, Local Tourism, Economy, Meaning

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis (Akademis).....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	12
1.5.2 Landasan Teori.....	17
1.6 Metode Penelitian	18
1.6.1 Jenis Penelitian	19
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1.6.3 Penentuan Informan.....	20
1.6.4 Metode Pengumpulan Data	21
1.6.5 Analisis Data	22
1.7 Sistematika Penulisan.....	24
BAB II BANDUNGAN DAN PASAR BUNGA : KONTEKS WILAYAH,	
AKTIVITAS SOSIAL, DAN EKONOMI LOKAL	26
2.1 Gambaran Umum Wilayah Bandungan.....	26
2.1.1 Letak Geografis dan Kondisi Topografi.....	27

2.1.2 Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian Penduduk	29
2.2 Aktivitas Sosial dan Ekonomi di Pasar Bunga Bandungan	32
2.2.1 Pola Interaksi Penjual dan Pembeli	33
2.2.2 Dinamika Ekonomi Lokal	35
2.3 Pesona Bandungan Sebagai Kota Bunga	38
2.3.1 Jenis-Jenis Bunga Hortikultura di Pasar Bunga Bandungan	40
2.3.2 Pasar Bunga Bandungan sebagai Ruang Sosial dan Budaya Masyarakat	43
2.4 Profil Informan Penelitian	47
BAB III BUNGA DI PASAR BUNGA BANDUNGAN : PRAKTIK PRODUKSI BUNGA, IDENTITAS BUDAYA, DAN DAMPAK EKONOMI BAGI MASYARAKAT LOKAL	49
3.1 Mekanisme Produksi Bunga di Pasar Bunga Bandungan	49
3.1.1 Proses Produksi Bunga	52
3.1.2 Seleksi, Pengemasan, dan Estetika Bunga	56
3.2 Dampak Ekonomi dan Sosial dalam Komodifikasi Bunga	61
3.2.1 Kontribusi Komodifikasi Bunga terhadap Perekonomian Lokal	63
3.2.2 Dinamika Sosial Masyarakat Lokal dalam Pemasaran Bunga	65
3.3 Makna dan Identitas Budaya dalam Aktivitas Pasar	67
3.3.1 Bunga Sebagai Simbol Identitas Bandungan	68
3.3.2 Transformasi Makna dalam Ruang Wisata	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Komodifikasi Bunga dalam Perspektif Teori Makna Budaya Benda Arjun Appadurai 1986	73
4.1.1 Komodifikasi Bunga dalam Transformasi Nilai Ekonomi dan Budaya	75
4.1.2 Proses Komodifikasi Bunga dalam Aktivitas Produksi dan Perdagangan	77
4.2 Dampak Komodifikasi Bunga terhadap Perekonomian Lokal	83
4.2.1 Distribusi Nilai Ekonomi dalam Rantai Komoditas Bunga	87
4.2.2 Peran Pasar Bunga dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	92
4.3 Komodifikasi Bunga dan Transformasi Makna Budaya di Bandungan	

.....	97
4.3.1 Bunga sebagai Simbol Identitas Budaya Lokal.....	101
4.3.2 Transformasi Makna Bunga dalam Konteks Pariwisata.....	104
BAB V PENUTUP.....	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	112
5.2.1 Saran Teoritis.....	112
5.2.2 Saran Praktis	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	118



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran	12
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kecamatan Bandungan.....	28
Gambar 2. 2 Icon Bandungan.....	38
Gambar 2. 3 Arak-arakan Festival	39
Gambar 2. 4 Hiasan Mobil Festival.....	39
Gambar 2. 5 Hiasan Mobil Festival.....	40
Gambar 2. 6 Arak-arakan festival	40
Gambar 2. 7 Bunga Standar	43
Gambar 2. 8 Bunga Gompi	43
Gambar 2. 9 Bunga Aster.....	43
Gambar 2. 10 Bunga Pompom	43
Gambar 2. 11 Distribusi Bunga.....	45
Gambar 2. 12 Suasana Pasar Bunga Bandungan.....	46
Gambar 3. 1 Proses Pembuatan <i>Greenhouse</i>	57
Gambar 3. 2 Buket Bunga	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara Mendalam 1.....	118
Lampiran 2. Transkrip Wawancara Mendalam 2.....	131
Lampiran 3. Transkrip Wawancara Mendalam 3.....	140
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Mendalam 4.....	143

